

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.¹ Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah bimbingan agama Islam, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah konsep diri dan kebermaknaan hidup anak asuh.

Sedangkan jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dilakukan di dalam medan yang sebenarnya untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah tertentu.²

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi yaitu semua diambil sebagai sumber penelitian. Karena subjek yang diteliti berjumlah kurang dari 100. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu anak di panti Asuhan Aisyiyah yang berjumlah 58 orang.

C. Variabel penelitian dan Indikator

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 13.

² Suharsini Arikunto, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, hlm. 75.

³ Nanang Martono, *Op.Cit*, hlm. 76

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 159.

atau *independent* (X) dan variabel terikat atau *dependent* (Y). Variabel dalam penelitian ini terbagi dalam tiga bagian yaitu :

1. Variabel bebas atau *independen* (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan agama Islam dengan indikator sebagai berikut :

- a. Pemahaman keimanan (aqidah)
- b. Penerapan ibadah dan muamalah
- c. Penerapan budi pekerti (akhlak)
- d. Penerapan perintah dan larangan agama

2. Variabel terikat atau *dependen* (Y₁)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsep diri, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Citra seseorang tentang penampilan dirinya
- b. Konsep seseorang tentang kemampuan (keunggulan) dan ketidakmampuan (kelemahan) dirinya
- c. Sikap diri yang menyangkut perasaan seseorang tentang dirinya.

3. Variabel terikat atau *dependen* (Y₂)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebermaknaan hidup, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Pemahaman diri
- b. Tindakan positif
- c. Pemahaman dan pendalaman tri nilai
- d. Intensitas ibadah yang dilakukan

D. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan sebuah definisi yang menjelaskan variabel yang akan diuji. Selain itu, definisi operasional akan membatasi konteks serta pengertian dari variabel yang dioperasionalkan. Definisi

operasional berfungsi untuk memperjelas variabel sehingga teori menjadi lebih konkret sifatnya.⁵

Dalam penelitian ini, berikut definisi operasional dari setiap variabel :

1. Bimbingan Agama Islam

Yang dimaksud bimbingan agama Islam dalam penelitian ini adalah bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh pembimbing kepada anak-anak asuh yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus yang berkaitan dengan aqidah, syariah, dan akhlak.

2. Konsep Diri

Yang dimaksud konsep diri dalam penelitian ini adalah konsep diri merupakan pandangan dan gambaran tentang diri sendiri yang terbentuk berdasarkan persepsi seseorang tentang sikap terhadap diri.

3. Kebermaknaan Hidup

Yang dimaksud kebermaknaan hidup dalam penelitian ini adalah bagaimana seseorang mengisi hidupnya dengan nilai-nilai yang dianggap penting dan sangat berarti bagi kehidupannya yang berfungsi sebagai tujuan hidup yang harus dipenuhi dan dapat mengarahkan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai kebahagiaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden).⁶ Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan yang berhubungan dengan judul penelitian dan informannya adalah pengurus panti, guru bimbingan, dan beberapa anak asuh.

⁵ Nanang Martono, *Op.Cit*, hlm. 45.

⁶ Nanang Martono, *Op.Cit*, hlm. 85.

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan meneliti bagaimana situasi umum di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁸ Metode ini untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya Panti, letak geografis, dasar pemikiran, visi dan misi, persyaratan masuk panti, tata tertib panti, struktur organisasi dan daftar anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus.

4. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Metode ini untuk menggali data tentang pelaksanaan bimbingan agama dan pengaruhnya terhadap konsep diri dan kebermaknaan hidup anak Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur atau

⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 203.

⁸ Nanang Martono, *Op.Cit*, hlm. 87.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 199.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 121-122.

tes dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur atribut yang ia rancang untuk mengukurnya.¹¹

Ada beberapa tipe validitas dalam penelitian¹², yaitu:

- a. Validitas konstruk, validitas ini dicapai dengan menguji konsistensi antara konsep yang dioperasionalkan dengan hipotesis atau teori.
- b. Validitas isi, validitas ini dapat dicapai dengan menyusun indikator konsep dan variabel yang cukup luas, sehingga ia benar-benar dapat mengukur variabel yang dioperasionalkan atau kongkret.
- c. Validitas eksternal, validitas ini menunjuk pada kemampuan alat ukur dapat dieksplorasi atau diterapkan pada setting dan waktu yang lebih luas.
- d. Validitas rupa, suatu alat pengukur tampak mengukur apa yang akan diukur.
- e. Validitas kriteria, validitas yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran menyentuh standar atau perilaku penting yang telah ada.

Validitas yang digunakan untuk menguji alat ukur dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dengan menggunakan teknik *Product Moment* dari Karl Pearson. Koefisien validitas dapat dianggap memuaskan apabila lebih 0,30 sehingga hanya item-item yang mempunyai total korelasi lebih dari 0,30 yang dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas menunjuk pada sebuah konsistensi hasil jika pengukuran diulang dua kali atau lebih, baik oleh orang yang sama maupun orang yang berbeda. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti

7. ¹¹ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, hlm.

¹² Nanang Martono, *Op.Cit*, hlm. 100.

semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.¹³

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model korelasi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁴

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas varian dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan hipotesis dan kaidah penerimaan atau penolakan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value) $> \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai probabilitas (p-value) $< \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris berbentuk linear atau non linear.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

¹³ Syaifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 83.

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang, 2006, hlm.147.

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁵

Dalam menganalisis data ini peneliti mengajukan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan kedalam tabel frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh melalui jawaban angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data-data jawaban angket tersebut ke dalam bentuk angka kuantitatif. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favourable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavourable*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favourable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavourable*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favourable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavourable*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favourable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavourable*)

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Kita menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

¹⁵ Syaifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 147.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut¹⁶:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
 a = harga Y ketika X=0 (harga konstan)
 b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.
 X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selanjutnya uji signifikansi regresi, yaitu membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima, sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis ditolak.

- c. Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y1 dan variabel X dengan variabel Y2.

Untuk menguji hipotesis (hubungan antar variabel) menggunakan teknik *Korelasi Product Moment*, yaitu untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y1 dan variabel X dengan variabel Y2 dan seberapa besar kontribusi yang diterangkan oleh variabel X

¹⁶ V Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012, hlm. 83.

terhadap variabel Y1 dan variabel X terhadap variabel Y2. Untuk mencari nilai korelasi digunakan rumus:¹⁷

$$r_{xy1} = \frac{n \sum XY_1 - (\sum X)(\sum Y_1)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)}}$$

$$r_{xy2} = \frac{n \sum XY_2 - (\sum X)(\sum Y_2)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y
 X = variabel independen (bimbingan agama Islam)
 Y₁ = variabel dependen (konsep diri)
 Y₂ = variabel dependen (kebermaknaan hidup)
 n = jumlah variabel yang diteliti

3. Analisis Lanjut

Merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat lembar interpretasi dari hasil yang telah diperoleh dengan jalan membandingkan harga r_{hitung} dengan harga r_{tabel} . Menggunakan taraf nyata 5% atau 0,05 dengan ketentuan:

- Bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh bimbingan agama Islam terhadap konsep diri dan kebermaknaan hidup anak di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus.
- Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Artinya ada pengaruh bimbingan agama Islam terhadap konsep diri dan kebermaknaan hidup anak di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus.

¹⁷ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 255.